

Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Toko Bahan Bangunan UD. Surya Mas

Fendy Haryanto Hansen, Silvia Rostianingsih, Christian Purnama.
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jln. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telp. (031)-2983455, Fax(031)-8417658

fendyharyanto07@yahoo.com, silvia@petra.ac.id, christian.purnama@petra.ac.id

ABSTRAK

Saat ini UD. Surya Mas tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi dengan arus informasi yang baik. Semua pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan UD. Surya Mas rentan akan kerugian akibat kelebihan stok dan biaya tidak adanya stok.

Melihat latar belakang permasalahan itu, dirancang sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan asumsi persediaan barang secara FIFO. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat dengan menggunakan PHP dan MySql.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi ini antara lain adanya pencatatan *master*, pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan, laporan posisi dan mutasi stok, utang, piutang, dan akun, serta laporan akuntansi dasar berupa laporan laba rugi, neraca, jurnal, dan buku besar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *First In First Out*, Persediaan.

ABSTRACT

Currently UD. Surya Mas does not have an accounting recording system with good information flow. All recording of transactions is still done manually, causing UD. Surya Mas is vulnerable to loss due to excess stock and stockout costs.

Looking at the background of the problem, a structured accounting information system is designed using FIFO stock assumption. The accounting information system was created using PHP and MySql.

The results obtained from this application include are master recording, purchase and sale transaction recording, position and mutation report of stocks, debt, accounts receivable, and accounts, as well as basic accounting report such as income statements, balance sheets, journals, and ledgers.

Keywords: Accounting Information System, *First In First out*, Inventory.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Toko UD. Surya Mas merupakan toko yang menjual bahan bangunan, toko UD. Surya Mas telah berdiri sejak tanggal 19 Januari 1990 berlokasi pada Jl.Gajah Mada No.2, Ps. Pagi, Samarinda Kota, Kalimantan Timur 75111. Selama 20 tahun berdirinya toko bangunan ini tidak pernah ada pemikiran pemilik toko untuk mengkomputasikan berbagai proses bisnis yang ada.

Toko UD. Surya Mas menjual berbagai jenis bahan bangunan dari barang yang ukurannya besar seperti polynet, paranet, sedangkan untuk barang berjenis barang yaitu gergaji listrik, ketam, pompa aki dan masih banyak lagi. Beberapa jenis tipe barang yang paling sering dijual oleh toko UD. Surya Mas berupa alat perlengkapan listrik seperti stop kontak, saklar, steker listrik dan berbagai tipe cat. Toko UD. Surya Mas juga menjual berbagai jenis alat kebersihan seperti pipa air, alat perlengkapan tukang / pekerja seperti meteran, palu, dan juga menjual komponen pintu seperti grendel, engsel, serta keperluan rumah tangga seperti timbangan, kunci sepeda.

Pada saat ini semua proses bisnis yang dilakukan pada toko UD. Surya Mas masih menggunakan sistem manual mulai dari pencatatan harga barang, penjualan, pembelian, utang dan piutang. Seiring dengan berjalannya waktu toko UD. Surya Mas mengalami kendala dalam pengecekan barang yang berada di toko dengan barang yang berada di gudang karena pemilik tidak memiliki laporan yang berisi lokasi barang beserta jumlahnya. Hal ini menyebabkan adanya barang-barang yang tidak terjual karena pemilik lupa bahwa pemilik memiliki barang tersebut di toko.

Kemudian untuk masalah berikutnya adalah pemilik tidak pernah memiliki laporan-laporan akuntansi seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan posisi dan mutasi hutang, piutang, dan stok, jurnal, laporan laba rugi dan neraca. Hal ini dapat menyebabkan pengelolaan keuangan di toko UD. Surya Mas tidak terkontrol karena pemilik hanya mencatat penjualan dan pembelian saja, sedangkan berbagai beban yang ada dibiarkan begitu saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mempermudah toko dalam melakukan pengolahan data, pengecekan ketersediaan barang, pembuatan laporan akuntansi yang informatif untuk pembuatan keputusan dimasa yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

Akuntansi terdiri atas tiga kegiatan yang mendasar yaitu mengidentifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, yang diukur dalam satuan mata uang.

Pada akhirnya mengkomunikasikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang berkepentingan atau bersangkutan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan. [4]

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi (atau laporan pendapatan komprehensif), (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan ekuitas. Pengungkapan catatan merupakan bagian yang tidak terpisah dari setiap laporan keuangan. [3]

2.3 ED SAK EMKM

Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.

Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi defines dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. [1]

2.4 Jenis Laporan Keuangan

dalam praktiknya, secara umum ada empat macam jenis laporan keuangan yang biasanya disusun yaitu [2]:

- Neraca
Neraca / *balance sheet* merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aset (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi / *income statement* merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.
- Laporan Arus Kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.
- Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.5 Bagan Akun

Bagan akun / *chart of accounts* adalah bagan yang mencantumkan akun dan nomor akun yang mengidentifikasi lokasi mereka di buku

besar. Sistem penomoran akun biasanya dimulai dengan akun neraca dan diikuti dengan akun laporan laba rugi. [5]

2.6 Ledger

Informasi akuntansi kumulatif di simpan dalam buku besar umum / *general ledgers* dan buku besar pembantu / *subsidiary ledgers*.

Buku besar umum berisi data tingkat ringkasan untuk setiap aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan akun pengeluaran. Sedangkan buku besar pembantu berisi data terperinci untuk setiap akun buku besar umum dengan banyak subakun pribadi. [6]

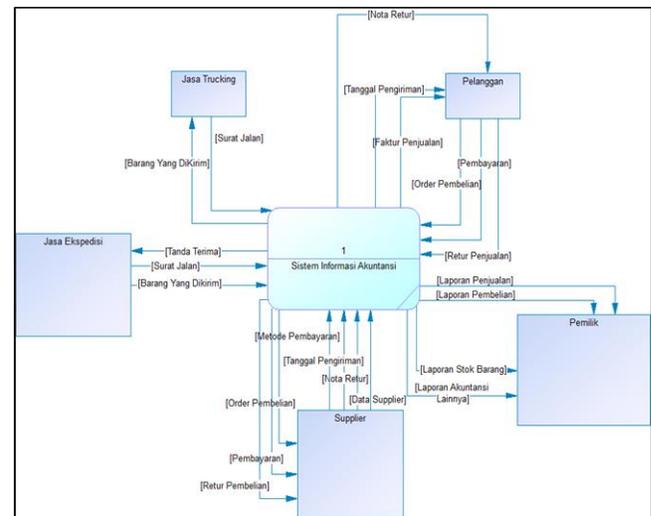
2.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. [6]

Ada 6 komponen penting untuk membuat sebuah sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- Orang-orang yang menggunakan sistem.
- Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- Data tentang organisasi dan kegiatan bisnisnya.
- Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer , perangkat lunak *peripheral*, dan perangkat lunak jaringan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data sistem informasi akuntansi.

3. DESAIN SISTEM



Gambar 1. DFD level 0 sistem informasi akuntansi

Terdapat 3 proses pada DFD level 0 ini yaitu, penjualan, pembelian, dan pembuatan laporan. Pada proses pembelian melibatkan supplier yang memberikan faktur pembelian serta metode pembayaran yang berlaku.

Selain itu ada kemungkinan untuk toko melakukan retur dikarenakan barang cacat atau rusak yang akan diserahkan ke jasa logistik. Untuk melakukan proses pembelian dibutuhkan data barang, data pembelian, data retur pembelian, dan data hutang.

Pada proses penjualan melibatkan pelanggan yang melakukan pembelian serta pembayaran. Dalam proses ini ada kemungkinan juga adanya retur penjualan. Proses ini membutuhkan data penjualan, data pelanggan, data piutang, data retur penjualan, dan data barang.

Proses pembuatan laporan melibatkan hampir semua data sesuai dengan kebutuhannya. Laporan yang dibuat adalah laporan pembelian, penjualan, stok barang, dan laporan akuntansi lainnya, penjelasan yang dijelaskan dapat dilihat pada Gambar 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah login, *user* dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembelian, penjualan, koreksi stok, pembayaran utang dan penerimaan piutang, retur, serta transaksi yang berhubungan secara spesifik terhadap akuntansi. *User* dapat melihat laporan-laporan yang dihasilkan oleh program sehingga dapat membantu keputusan dimasa yang akan datang.

Laporan Posisi Utang Pada Tanggal [2019-07-12]	
Show 10 entries	Search:
Supplier	Jumlah Hutang
Avian	Rp 4.600.000,00
Tekiro Samarinda	Rp 79.752.000,00

Gambar 2. Posisi utang

Laporan posisi utang adalah laporan yang berisi posisi akhir utang yang masih belum lunas pada tanggal yang telah ditentukan, penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 2.

Tanggal Terbuat	Kode Pembayaran	Kode Transaksi	Utang Bertambah	Utang Berkurang	Sisa
-	-	-	-	Saldo Awal	Rp 0,00
2019-04-09	UTG-6	RCV-1	Rp 35.800.000,00	-	Rp 35.800.000,00
2019-05-05	UTG-8	RCV-3	Rp 1.910.000,00	-	Rp 37.710.000,00
2019-05-06	UTG-10	RTNPC-1	-	Rp -280.000,00	Rp 37.430.000,00
2019-05-11		PAY-1	-	Rp 1.910.000,00	Rp 35.520.000,00

Gambar 3. Mutasi utang

Laporan mutasi utang berisi keluar masuk utang pada suatu *supplier* dengan periode tertentu sehingga *user* dapat mengetahui riwayat suatu utang sehingga *user* dapat melihat riwayat suatu utang dari *supplier* tertentu sehingga dapat membantu pembuatan

keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang, penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 3.

No	Kode Pembelian	Jumlah	Kode PO	Tanggal Pembelian
1	RCV-1	Rp 35.800.000,00	PO-1	2019-04-09 07:51:25
2	RCV-2	Rp 4.600.000,00	PO-2	2019-04-09 07:53:00
3	RCV-3	Rp 1.910.000,00	PO-4	2019-05-05 19:22:11
4	RCV-4	Rp 200.000,00	PO-5	2019-06-10 00:56:15

Gambar 4. Laporan pembelian

Laporan pembelian berisi pembelian-pembelian yang telah diakui kedalam jurnal dalam waktu yang telah ditentukan oleh *user*, penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 4.

Laba Kotor	Rp 11.847.000,00
Beban Operasional	
Beban Gaji	Rp 0,00
Beban listrik	Rp 850.000,00
Beban Bensin	Rp 250.000,00
Beban Selisih Stok	Rp 525.000,00
Total Beban	Rp 1.625.000,00
Laba	Rp 10.222.000,00

Gambar 5. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh program berupa *multiple step income statement*, laporan ini berisi akun-akun pendapatan, beban pokok penjualan, dan beban operasional. Hasil akhir laporan laba rugi ini adalah laba yang didapatkan pada periode tertentu. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 5.

Total Kewajiban	Rp 84.352.000,00
Modal	
Persediaan	Rp 100.000.000,00
Persediaan	Rp -500.000,00
Laba ditahan	Rp 0,00
Laba berjalan	Rp 10.222.000,00
Total Kewajiban	Rp 109.722.000,00
Total Kewajiban + Modal	Rp 194.074.000,00

Gambar 6. Laporan neraca

Laporan neraca yang dihasilkan oleh program merupakan laporan neraca standar yang digunakan, program mengambil total *sum* dari

akun-akun yang bersangkutan dengan golongan akun aset, golongan akun kewajiban, dan golongan akun modal. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 6.

Kunci Pipa (Tekiro)	35	Rp 1.400.000,00
Kunci Ring Pas Set (Tekiro)	44	Rp 12.320.000,00
Kunci Sok Hitam (Tekiro)	76	Rp 1.140.000,00
Kuncil L - Model T (Tekiro)	52	Rp 936.000,00
Obeng TPR (tekiro)	120	Rp 2.640.000,00
Tang Lancip	153	Rp 4.590.000,00
Total Persediaan: Rp 37.176.000,00		

Gambar 7. Laporan posisi barang

Laporan posisi barang yang dihasilkan oleh program berupa total harga barang serta jumlah barang yang ada di stok. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 7.

No	Tanggal	Kode Transaksi	Kuantitas Bertambah	Kuantitas Berkurang	Harga Pokok	Sisa
1	-	-	-	-	SISA AWAL	0
2	2019-04-09	RCV-1	↑ 50	-	Rp 280.000,00	50
3	2019-04-09	DLV-1	-	↓ 30	Rp 280.000,00	20
4	2019-04-09	DLV-2	-	↓ 10	Rp 280.000,00	10
5	2019-05-29	OPN-1	-	↓ 3	Rp 280.000,00	7

Gambar 8. Laporan kartu stok barang

Laporan kartu stok barang yang dihasilkan oleh program berupa kartu stok standar yang berisi informasi mengenai bertambah dan berkurangnya barang tersebut. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 8.

5. KESIMPULAN

Dari pembuatan aplikasi untuk sistem informasi akuntansi pada UD. Surya Mas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- Sistem dapat menjawab permasalahan akuntansi yang terjadi pada UD. Surya Mas berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 33,3% cukup dan 66,7% menilai baik.
- Aplikasi juga sudah dapat memberikan laporan keuangan sesuai dengan data yang asli berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 100% dengan nilai sangat baik.
- Kemudahan dalam penggunaan aplikasi secara keseluruhan masih kurang optimal menurut responden berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 100% dengan nilai cukup.
- Program masih dapat menerima data yang tidak konsisten karena masih mengikuti kebutuhan pengguna untuk menggunakan fitur nego, berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 33,3% memberikan nilai cukup dan 66,7% memberikan nilai baik mengenai kejelasan informasi yang diberikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Indonesia: Author.
- [2] Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. 2014. *Intermediate Accounting : IFRS Edition (2nd Ed.)*. New Jersey: Wiley.
- [4] Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. 2016. *Intermediate Accounting (16th ed.)*. New Jersey: Wiley.
- [5] Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Kimmel, Paul D. 2015. *Accounting Principles (12th ed.)*. New Jersey: Wiley.
- [6] Romney, M.B & Paul John Steinbart. 2014. *Accounting Information System (13th ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.